

ABSTRAK

Wijidyatmika, I Putu Lanang (2022), *Kejahatan dalam Berbahasa pada Akun Twitter @CB: Kajian Linguistik Forensik*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Tesis ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Nengah Suandi, M.Hum., dan Pembimbing II: Prof. Dr. I Nengah Martha, M.Pd.

Kata kunci: linguistik forensik; kejahatan berbahasa; twitter

Penelitian ini bertujuan (a) untuk menganalisis bentuk satuan–satuan bahasa dan jenis kejahatan dalam berbahasa yang dilakukan oleh akun Twitter @CB dan (b) untuk menganalisis identitas pengguna akun Twitter @CB yang ditinjau dari bahasa (idiolet/dialek/sosiolet) yang digunakan dalam unggahan akun. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah akun Twitter @CB, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah (a) bentuk satuan–satuan bahasa, (b) jenis kejahatan dalam berbahasa yang dilakukan oleh akun Twitter @CB, dan (c) identitas pengguna akun Twitter @CB. Data dikumpulkan dengan teknik simak (teknik lanjutan: simak bebas libat cakap) dan tahapan *screenshot*, dengan instrumen penelitian berupa kartu data. Data dianalisis dengan metode analisis interaktif. Hasil penelitian meliputi tiga hal, yakni (a) terdapat tiga bentuk satuan bahasa, yakni satu buah kata, tiga buah frasa, dan 13 buah kalimat; (b) terduga pelaku melakukan kejahatan defamasi sebanyak sebelas buah data, hasutan sebanyak empat buah data, ujaran kebencian sebanyak satu buah data, dan ancaman sebanyak satu buah data; dan (c) terduga pelaku terindikasi sebagai orang berasal dari Indonesia dan menetap di Indonesia atau orang berasal dari Indonesia dan menetap di Australia. Hal ini didasari atas beberapa ciri–ciri, seperti (a) terduga pelaku beragama nonIslam; (b) terduga pelaku mengetahui dan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan cukup baik; (c) terduga pelaku mengetahui dan mampu menggunakan beberapa bentuk dialek di Indonesia dengan cukup baik; (d) terduga pelaku mampu menggunakan beberapa bentuk umpatan, seperti <bangsat>, <cocot>, <bacot>, <anjing>, <goblok>, dan <biadab>; (e) terduga pelaku memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami fenomena sosial yang sedang terjadi di Indonesia dan mengaitkan dengan pasal–pasal tertentu di dalam Undang–Undang Dasar 1945; (f) terduga pelaku menggunakan bahasa Inggris dalam beberapa unggahan dan adanya bendera Negara Federasi Australia; dan (g) terduga pelaku menggunakan foto profil seorang gadis berambut pirang, yang jika ditelusuri di peramban mirip dengan model asal Negara Federasi Australia.

ABSTRAC

Wijidyatmika, I Putu Lanang (2022), Language Crime on Twitter @CB: Forensic Linguistics Studies. Thesis, Language Education Study Program, Postgraduate Program, Ganesha University of Education

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. I Nengah Suandi, M. Hum., and Supervisor II: Prof. Dr. I Nengah Martha, M. Pd.

Keyword: forensic linguistics; crime languages; twitter

This study aims (a) to analyze the form of language units and types of language crimes committed by the @CB Twitter account and (b) to analyze the identity of @CB Twitter account users in terms of language (idiolect/dialect/sociolect) used in account uploads. This research is descriptive qualitative type. The subject of this research is the @CB Twitter account, while the objects of this research are (a) the form of language units, (b) the types of language crimes committed by the @CB Twitter account, and (c) the identity of @CB Twitter account users. The data were collected using the listening technique (advanced technique: simak bebas libat cakap) and the screenshot stage, with the research instrument in the form of data cards. The data were analyzed using interactive analysis method. The results of the study include three things, namely (a) there are three forms of language units, namely one word, three phrases, and 13 sentences; (b) the alleged perpetrators committed defamation crimes as much as eleven pieces of data, incitement as much as four pieces of data, hate speech as much as one piece of data, and threats as much as one piece of data; and (c) the alleged perpetrators are indicated as people from Indonesia and residing in Indonesia or people from Indonesia and residing in Australia. This is based on several characteristics, such as (a) the alleged perpetrator is non-Islamic; (b) the alleged perpetrator knows and is able to use Indonesian quite well; (c) the alleged perpetrator knows and is able to use several forms of dialect in Indonesia quite well; (d) the alleged perpetrator is able to use several forms of swearing, such as <bangsat>, <cocot>, <bacot>, <dog>, <goblok>, and <biadab>; (e) the alleged perpetrator has a fairly good ability to understand social phenomena that are happening in Indonesia and relate them to certain articles in the 1945 Constitution; (f) the alleged perpetrator uses English in some uploads and the presence of the flag of the Federated States of Australia; and (g) the alleged perpetrator uses a profile picture of a blonde girl, which if traced in a browser is similar to a model from the Federated States of Australia.